

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian Deskriptif Kualitatif**

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan pribadi, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif.

Penelitian ini Menurut Nasir di dalam buku Pendekatan Penelitian Kuantitatif metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Ciri-ciri deskriptif bukan hanya menggambarkan mengenai situasi atau kejadian, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji, hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan arti dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. (Rukajat, 2018:1)

Berdasarkan pendapat Nasir jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Rukajat, 2018:1)

### **3.2 Pendekatan Penelitian Studi Deskriptif Kualitatif**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistic tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Dan penelitian ini juga berifat lapangan (*field research*).

### **3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber**

Sumber data menurut Kaelan di dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian (sumber informasi). (Ibrahim, 2015:67). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### **A. Sumber Data Utama (*Primer*)**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan atau dari wawancara langsung dengan objek penelitian. (Maryati&Suryawati, 2001:110) Dalam penelitian ini sumber data utamanya ialah hasil wawancara dari produser 1 dan produser 2 program berita Kalawarta, penyiar acara program berita Kalawarta.

## **B. Sumber Data Tambahan (*Sekunder*).**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, misalnya dari koran, dokumen, dan bacaan lainya. (Maryati&Suryawati, 2001:110) Dalam penelitian ini sumber datanya ialah menganalisis dokumen lama acara Kalawarta untuk bahan perbandingan dengan dokumen acara baru.

### **3.3.2 Teknik**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

#### **3.3.2.1 Teknik Wawancara**

Wawancara menurut Moleong di dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif adalah percakapan dengan maksud tertentu yang melibatkan 2 pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Ibrahim, 2015:88).

Sebelum memulai wawancara, peneliti harus menyiapkan pedoman wawancara sebagai panduan dalam mewawancarai. Teknik wawancara ini merupakan salah satu teknik penulis terapkan dalam mengetahui proses strategi penyiaran program berita Kalawarta.

Wawancara dilakukan baik secara tertulis daftar pertanyaan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada informan untuk dijawabnya. Jawaban-jawaban informan kemudian dicatat atau direkam dengan alat perekam. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.

Melalui teknik wawancara, diharapkan penelitian mengenai strategi penyiaran program Kalawarta TVRI Jawa Barat ini dapat memperoleh data dari beberapa sumber yang terlibat dengan program Kalawarta seperti Produser, *team* kreatif, penyiar program. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian seperti profil program Kalawarta, bagaimana strategi program kalawarta, jam tayang kalawarta, dll.

Wawancara yang dilakukan dengan Produser dan Penyiar program Kalawarta untuk mencari data mengenai strategi program Kalawarta dan peran mereka dalam proses produksi program berita Kalawarta TVRI Jawa Barat

### **3.3.2.2 Teknik Observasi**

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut sebagaimana dikatakan oleh Marshal, *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attachead to those behavior”* (Ibrahim, 2015:67).

Melalui teknik observasi ini, peneliti terjun langsung ke lokasi dimana objek penelitian ini berada. Peneliti mencoba berpartisipasi dengan cara berbaur dan mengikuti lingkungan sosial TVRI Jawa Barat. Observasi dalam penelitian ini akan difokuskan pada perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi dalam program Kalawarta.

### **3.3.2.3 Teknik Pengumpulan Data Dokumen**

Menurut Ibrahim, (2015:93) di buku Metodologi Penelitian adalah Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.

### **3.3.2.4 Teknik Perekaman**

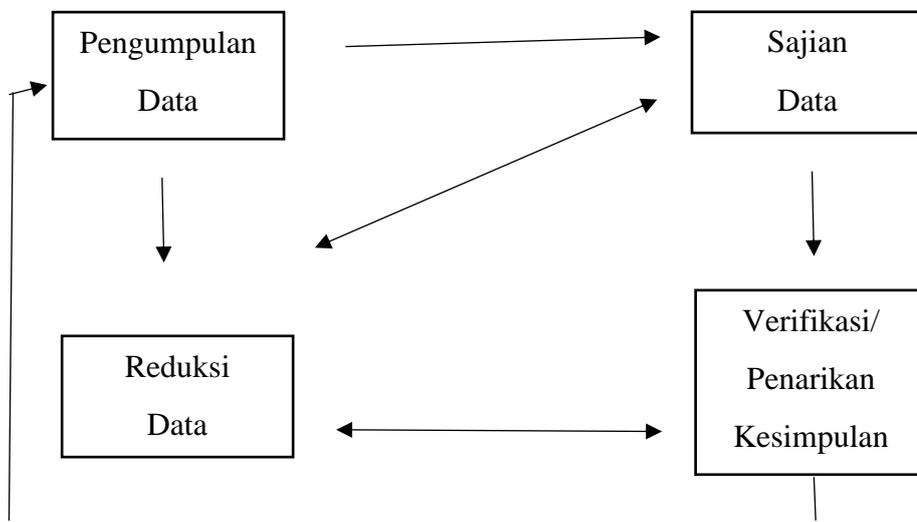
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik perekaman sebagai pendukung dan membantu terutama pada saat observasi. Ada tiga kategori perekaman dalam penelitian ini, yakni fotografer, video, dan audio. 1). Teknik fotografi digunakan untuk menghimpun peristiwa-peristiwa melalui data visual 2). Teknik video, teknik visual ini mampu menangkap informasi yang dinamis, misalnya pergerakan suara yang simultan, dan menampilkan kualitas atmosfer yang mungkin muncul, yang relevan dengan permasalahan penelitian. 3). Teknik audio diperlukan untuk merekam informasi-informasi yang dilakukan saat observasi, dan merekam informasi pada sesi-sesi wawancara dengan para narasumber, baik dengan narasumber kunci ataupun narasumber lainnya. (Julia, 2018:51).

### **3.5 Unit Analisis Data**

Unit analisis (objek penelitian) dalam riset dengan metode kasus adalah apa yang menjadi kasus, yaitu sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kasus itu sendiri bisa seorang atau beberapa orang, peristiwa, entitas (apa yang ada, seperti keputusan, program, proses implementasi, dan perubahan keorganisasian). (Wijaya, 2018:72). Berdasarkan keterangan tersebut unit analisis pada penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh berita Bahasa Sunda Kalawarta Jawa Barat.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu model Interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Setelah melakukan wawancara penulis menganalisis jawaban narasumber yang telah diwawancarai. Bila jawaban narasumber yang telah diwawancarai belum memuaskan maka penulis akan kembali mewawancarai narasumber hingga mendapatkan data yang *kredibel*. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. (Umrati&Wijaya, 2020:87)



Sumber : Umrati & Wijaya, 2020 : 87

### 3.7 Validitas Data

Validitas data pada penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya melalui beberapa proses pemeriksaan tertentu. Penelitian dengan judul “strategi penyiaran program Kalawarta TVRI Jawa Barat” adalah penelitian dengan menggunakan triangggulasi data dalam proses pemeriksaan keabsahan data-datanya. Dalam buku Morissan Manajemen Media Penyiaran membedakan empat macam triangggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Penelitian ini, menggunakan triangggulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data. Triangggulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini didapat dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

### **3.8 Paradigma Penelitian**

Penelitian di bidang sosial tidak dapat dilihat dari satu sudut pandang saja. Karena itu, penelitian sosial perlu menetapkan paradigma terlebih dahulu sebelum dirancang dan dilakukan. Menurut Thomas Kuhn, paradigma penelitian adalah cara pandang, keyakinan, dan kesepakatan peneliti mengenai cara fokus permasalahan dipahami dan dikaji.

Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme yaitu menganggap bahwa tidak ada realitas ataupun kebenaran tunggal. Realitas sosial diinterpretasikan oleh individu maupun kelompok, sehingga hasil yang didapatkan akan beragam. Penelitian konstruktivistik umumnya memakai pendekatan kualitatif.

### **3.9 Informan Penelitian**

Pemilihan informan yang merupakan responden penelitian berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya informasi yang dapat bermanfaat untuk bahan analisis penelitian dan konsep serta proporsi sebagai temuan penelitian. Dalam penemuan kualitatif, sampel yang sering digunakan dalam penelitian yang berasumsi statistik dan mekanistik tidak lagi berlaku karena dalam penelitian kualitatif, istilah sampel tersebut diganti dengan istilah informan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan penelitian adalah produser 1 yaitu Bapak Encep Suryana, produser 2 Ibu Ida Rosdiana dan Penyiar Kalawarta yaitu Bapak Hilmi Azizi.

### **3.10 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

#### **3.11.1 Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data yang menunjang penelitian yang berjudul “Strategi Penyiaran Program Kalawarta TVRI Jawa Barat”, maka peneliti melakukan pra penelitian dan telah melakukan penelitian di TVRI Jawa Barat. Lokasi penelitian ini bertempat di gedung TVRI Jawa Barat, beralamat di jalan Cibaduyut Raya No.269 Bandung. Jawa Barat, tempat dimana objek penelitian berada. Selain itu, peneliti juga melakukan penelitian di tempat yang memungkinkan untuk bertemu langsung dengan informan agar dapat menunjang pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3.11.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN TAHUN 2020							
		Sep	Ok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi Awal	X							
2.	Penyusunan Proposal Skripsi			X	X	X	X	X	X
3.	Bimbingan Proposan Skripsi			X		X			
4.	Ujian Proposal Skripsi	X							
5.	Perbaikan Proposal Skripsi	X					X		
6.	Pelaksanaan Penelitian	X							
7.	Analisis Data	X							

8.	Penulisan Laporan	X							
9.	Konsultasi Skripsi			X		X			
10.	Ujian Naskah Skripsi		X						
11.	Ujian Sidang Skripsi								
12.	Perbaikan Skripsi								